

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian dari pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 21) adalah suatu obyek yang dilakukan peneliti yang bersifat yang alamiah atau obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Biasanya karakteristik dalam penelitian kualitatif dikatakan beberapa bagian. Pertama, penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan angka. Kedua, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Ketiga, melakukan analisis secara induktif. Keempat penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Berdasarkan dari pernyataan diatas, maka peneliti lebih memfokuskan terhadap pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian tersebut dikarenakan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap alat musik *dambus* dari segi organologi buatan Zaroti itu sendiri dan metode penelitian ini lebih mengarahkan teknik analisis yang mendalam. Penjelasan tersebut tentu saling berhubungan atau terkait juga dengan metode apa yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu teknik pengumpulan datanya dengan membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta pada dasarnya mengenai pembuatan *dambus* dan pertimbangan-pertimbangan akustik alat tersebut.

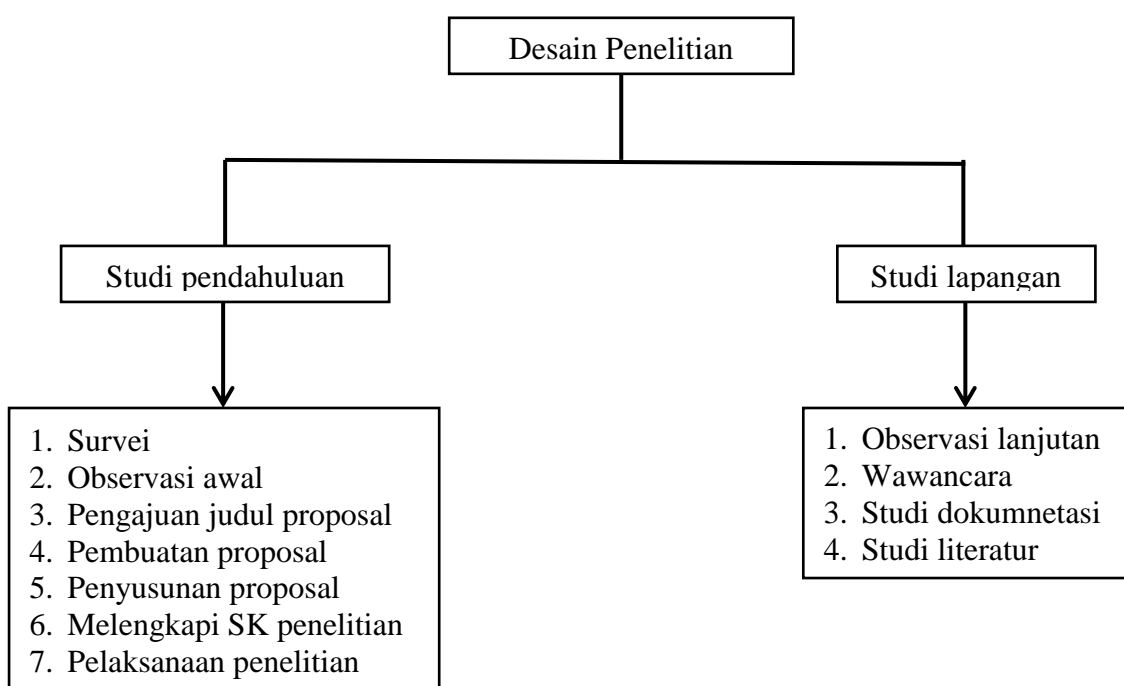
Munurut Sukmadinata (2006, hlm. 15) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang arahnya lebih bersifat mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas kegiatan, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendalami objek penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya pada awal penelitian untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa melalui kajian

organologi *dambus* ini, maka peneliti dapat mengolah data menjadi temuan yang dapat dipaparkan secara jelas, dalam, dan tepat. Tujuannya agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak tahu atau belum mengalaminya sendiri. Melalui metode itu juga, peneliti mendeskripsikan secara rinci mengenai tahapan-tahapan pembuatan alat musik *dambus* dari kriteria bahan baku sampai paparan tentang ciri khas dari alat musik *dambus* buatan Zaroti.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah rencana penelitian yang dilakukan dilapangan, serta menjelaskan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam merancang, menemukan dan menyelesaikan apa yang tertulis dalam tema penelitian. Maka peneliti mendesain atau merancang sebuah desain penelitian yang didalamnya terdapat progres atau langkah-langkah untuk melakukan penelitian. Dalam desain penelitian ini, dibagi menjadi dua bagian besar yaitu studi pendahuluan terdiri dari survei, observasi awal, pengajuan proposal, pembuatan proposal, penyusunan proposal, melengkap SK penelitian, pelaksanaan penelitian serta studi lapangan terdiri dari observasi lanjutan, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, desain penelitian ini dibuat sebagai berikut :

Bagan 3.1 Desain Penelitian



1. Studi Pendahuluan

a. Melakukan Survei

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan survei awal pada 18 Juli 2016. Sebelum peneliti memilih penelitian kajian organologi alat musik *dambus*, ide awal dari penelitian ini timbul dari mata kuliah pengantar akustik dan organologi selama perkuliahan berlangsung muncullah inspirasi mengenai alat musik kesenian *dambus* Bangka Belitung. Pada saat itulah peneliti mulai tertarik tentang organologi alat musik *dambus* yang berhubungan dengan keunikan produksi suara yang khas pada alat musik *dambus*. Selain itu peneliti juga mendapatkan arahan dari seseorang mahasiswa dualmode dan dosen departemen pendidikan seni musik yang mengajar di Universitas Pendidikan Indonesia untuk melakukan penelitian mengenai organologi alat musik *dambus* serta memperoleh informasi tentang adanya pembuatan pengrajin alat musik *dambus* yang berada di Kota Pangkalpinang bernama Zaroti. Kota Pangkalpinang tepatnya di Jalan Air Itam Tengah Gang *Bandes* (Bantuan desa), RT 07 RW 02 Kecamatan Air Itam Kabupaten Bangka Tengah adalah lokasi proses pembuatan alat musik *dambus*, lokasi tersebut berjarak kurang lebih 15 kilometer dari tempat tinggal saya (desa Petaling). Pada 18 Juli 2016 peneliti mengendarai sepeda motor dari desa Petaling ke desa Air Itam sekitar 15 menit. Dilokasi penelitian peneliti mendapatkan fakta bahwa tempat pembuatan *dambus* tersebut adalah salah satu tempat pembuatan yang cukup terkenal di daerah Bangka Belitung, khususnya di daerah Kota Pangkalpinang yang didirikan oleh Zaroti.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Menurut Nasuiton dalam Sugiono (2015. hlm. 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dapat disimpulkan kembali bahwa observasi adalah data yang dikumpulkan dan sering dengan bantuan sebagai alat yang canggih, sehingga penelitian dapat diobservasi dengan jelas.

c. Pengajuan Judul Penelitian

Pengajuan judul penelitian bermaksud untuk menentukan langkah pelaksanaan penelitian berikutnya berdasarkan hasil pengamatan dari observasi dan survei yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti kemudian membuat rumusan masalah penelitian terlebih dahulu dan menetapkan metode penelitian yang akan digunakan nanti di lapangan dan dikemas peneliti dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang diteliti agar penelitian dilakukan terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pertanyaan penelitian berkaitan dengan studi organologi yang mencakup proses pembuatan alat musik *dambus*.

d. Pembuatan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dimulai dari penentuan permasalahan yang akan diteliti, setelah permasalahan ditemukan, lalu ditentukan juga judul yang tepat untuk permasalahan yang telah ditentukan. Proposal ini disusun sejak 6 November 2016 melalui bimbingan dan diskusi dengan kedua dosen pembimbing. Setelah disetujui dan disahkan oleh dewan skripsi hingga penetapan surat keputusan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

e. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian merupakan langkah awal untuk memahami konsep penelitian yang akan di laksanakan. Dalam pembuatan proposal terdapat instrumen penelitian yang merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah pembuatan proposal, pihak departemen mengadakan sidang proposal untuk mengetahui dan memahami penelitian yang diajukan oleh peneliti.

f. Melengkapi Persyaratan Administrasi SK dan Surat Penelitian

Surat keputusan yang diberikan oleh fakultas pendidikan seni dan desain mengenai pelaksanaan penelitian, dan untuk surat penelitian yang menunjukkan pengajuan permohonan penelitian kepada Zaroti yang akan dijadikan subjek penelitian.

g. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan apabila perizinan dan segala bentuk prosedur penelitian seperti proposal penelitian dan kelengkapan administrasi lainnya.

2. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan yaitu dipaparkan dengan poin sebagai berikut.

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Studi dokumentasi
- 4) Studi literatur

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah narasumber. Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu Zaroti. Zaroti sebagai subjek penelitian selaku pengrajin *dambus*. Beliau adalah sumber data-data yang dikaji peneliti untuk menyusun laporan ini. Selain narasumber utama diatas peneliti juga mengambil data dari beberapa narasumber lain untuk memperkuat atau melengkapi data-data penelitian ini. Narasumber kedua yaitu Dahlan, beliau merupakan pengrajin *dambus* yang tinggal di jalan duyung Raya blok A No. 31 Komplek Prumnas PT. Timah desa Karya Makmur, Kec. Pemali Sungailiat, Bangka. sekaligus sebagai sumber informasi mengenai data-data berupa studi literatur. Dan sebagai narasumber untuk memperoleh data yang berhubungan dengan alat musik *dambus*. Narasumber ketiga yaitu Elvian beliau adalah seorang sarjana sejarah dan antropologi yang tinggal di jalan Rasakunda, Kelurahan Batu Intan, Kecamatan Grimaya Kota Pangkalpinang Bangka. Informasi yang diperoleh dari beliau adalah mengenai sejarah dari *dambus* dan Studi literatur.

Peneliti juga menggunakan observer pendamping dalam pengumpulan data-data untuk penelitian ini. Observer pendamping tersebut adalah Wantri Purnamasari yang bertempat tinggal di desa Cengkong Abang, yang memiliki hubungan kekerabatan yang sangat dekat dengan peneliti (biodata lengkap yang bersangkutan terlampir dalam laporan penelitian ini). Selain narasumber dan observer pendamping, peneliti juga melibatkan observer pembantu. Observer pembantu tersebut diperlukan peneliti untuk memperoleh data dokumentasi berupa foto-foto. observer tersebut ialah Imam Tyas Sansinadi yang bertempat tinggal di desa Petaling serta memiliki hubungan persahabatan yang sangat akrab.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Air Itam Tengah Gang *Bandes* (Bantuan desa), RT 07 RW 02 Kecamatan Air Itam Kabupaten Bangka Tengah. Kota Pangkalpinang Bangka tepatnya dirumah Zaroti yang merupakan bengkel atau tempat pembuatan *dambus*.



Gambar 3. 1
Peta Desa Air Itam Pangkalpinang Bangka
(Sumber:<https://www.google.co.id/search?q=peta+desa+air+itam+pasir+padi+bangka>)

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2014, hlm. 59) menyatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian selanjutnya ketika terjun dilapangan. Sesuai dengan pernyataan Sugiono diatas, peneliti juga menggunakan hal yang sama. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti karena penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen lain seperti wawancara, observasi dan survei. Instrumen-instrumen penelitian tersebut berpedoman pada :

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan langsung dilapangan

tentang data penelitian yang dilihat, didengar, dan dianalisis secara langsung dilapangan.

2. Pedoman Pendokumentasian

Dokumentasi adalah satu kesatuan dari data-data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan pada saat melaksanakan observasi dan wawancara dilokasi penelitian. Pendokumentasian dalam penelitian menggunakan kamera digital dan kamera *handphone* untuk dokumentasi berupa foto. Sedangkan data berupa audio hasil wawancara peneliti menggunakan *voice recorder* dari *handphone*.

Data dokumentasi yang diperoleh berupa rekaman audio untuk melengkapi data-data wawancara. Rekaman audio ini sangat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang tidak tertulis selama observasi dan wawancara.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pada instrumen penelitian merupakan pedoman yang digunakan untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Hal tersebut bertujuan agar informasi-informasi mengenai *dambus* diperoleh terutama mengenai kriteria pemilihan bahan baku, proses pembuatan *dambus* dan hasil pembuatan *dambus* tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Morissan (2012, hlm. 26) menyatakan bahwa pengumpulan data itu dapat dilakukan dalam beberapa cara seperti eksperimen, survei atau pengamatan dilapangan (*field research*). Penelitian kualitatif memiliki sejumlah metode pengumpulan data seperti, pengamatan lapangan, wawancara mendalam, studi kasus, serta riset kualitatif memiliki metode pengumpulan data seperti survei melalui telepon, survei surat dan survei internet. Hal ini juga dikemukakan oleh Sukmadinata dalam Endi (2015, hlm. 31), bahwa pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan wawancara langsung atau wawancara melalui telepon.

Demi kepentingan kelengkapan data penelitian, peneliti juga telah melakukan beberapa upaya untuk menyempurnakan data penelitian. Upaya-upaya yang peneliti lakukan antara lain dengan menggunakan wawancara jarak jauh melalui perangkat komunikasi dan observer pendamping yang mewakili peneliti dalam memperoleh data-data lapangan.

Berdasarkan beberapa paparan diatas, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pemilihan bahan, pembentukan awal, proses menjadi *dambus*, proses pembuatan *finishing*. Sehingga dapat diketahui ciri khas dari alat musik *dambus* buatan Zaroti. Observasi pada penelitian ini, dilakukan beberapa tahap untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih detail dan mendalam. Observasi pertama dilakukan pada 18 Juli 2016, observasi pada tahap ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai filosofi sejarah tentang alat musik *dambus*, proses pembuatan *dambus*, pemilihan bahan baku. tahapan kedua direncanakan 08 Oktober 2016, observasi pada tahap ini, data yang didapatkan mengenai bagaimana teknik serta tahapan pembuatan *dambus* menurut Zaroti, selanjutnya bagaimana teknik memainkan *dambus*. tahapan ketiga 11 November 2016, observasi pada tahap ini, peneliti merangkum semua pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas serta belum didapatkan baik itu mengenai proses penebangan pemilihan kayu *dambus*, proses pembentukan, proses menjadi *dambus* sekitar 50 %, proses pembuatan *finishing tack* serta hasil bunyi dan tahapan keempat pada 16 Januari 2017, pada tahap ini, peneliti memperoleh data biografi tentang Zaroti.

2. Teknik Observasi Lanjutan

Observasi lanjutan dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber. Observasi ini direncanakan dilakukan dalam beberapa tahapan, tahapan yang pertama direncanakan pada 26 Juli 2016, observasi pada tahap ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai filosofi sejarah tentang alat musik *dambus*, proses pembuatan *dambus*, pemilihan bahan baku. tahapan kedua direncanakan 19 Oktober 2016, observasi pada tahap ini, data yang didapatkan mengenai bagaimana teknik serta tahapan pembuatan *dambus* menurut Zaroti, selanjutnya bagaimana

teknik memainkan *dambus*. tahapan ketiga 20 November 2016, observasi pada tahap ini, peneliti merangkum semua pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas serta belum didapatkan baik itu mengenai proses penebangan pemilihan kayu *dambus*, proses pembentukan, proses menjadi *dambus*, proses pembuatan *finshing* serta hasil bunyi.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara pendekatan langsung maupun tidak langsung kepada objek yang diteliti agar mendapatkan informasi-informasi penting dari sumber yang ditemui. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber yang telah dipilih, mencari data tentang konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Melalui kegiatan wawancara peneliti mendapat informasi langsung dari narasumber yaitu Zaroti sebagai pengrajin *dambus*, Elvian sebagai ahli sejarah dan antropologi tentang kesenian *dambus* Bangka Belitung dan Dahlan sebagai sastrawan serta pengrajin *dambus*. Wawancara dilakukan ketika peneliti juga melakukan observasi. Wawancara kepada Zaroti pada 18 Juli 2016, tahapan kedua direncanakan 08 Oktober 2016, tahapan ketiga 11 November 2016, dan tahapan keempat pada 16 Januari 2017. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Elvian pada tanggal 18 Juli 2016 untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah tentang alat musik *dambus* yang pernah ditulis oleh beliau. Dan wawancara terakhir ditujukan kepada Dahlan pada tanggal 19 Juli 2016 membahas mengenai keberadaan awal alat musik *dambus* serta memberi informasi yang relevan. Aspek-aspek yang diobservasi dapat dilihat pada butir pengumpulan data pada bab ini.

4. Studi Dokumentasi

Dalam pengambilan data dokumentasi penelitian ini menggunakan kamera digital dan kamera *hanphone*. Data dokumentasi diambil melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

Tahap pertama 18 Juli 2016. Pada tahap ini diperoleh data dokumentasi berupa foto tentang produksi *dambus* buatan Zaroti. Pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan ditempat pembuatan alat musik *dambus* Zaroti di Jalan Air Itam Tengah Gang *Bandes* (Bantuan desa), RT 07 RW 02 Kecamatan Air Itam

Kabupaten Bangka Tengah Kota Pangkalpinang. Tahap kedua dilaksanakan pada 08 Oktober 2016. Pada tahap ini peneliti mengambil data dokumentasi tentang alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan alat musik *dambus*, selanjutnya pengambilan data-data mengenai bagaimana teknik-teknik memainkan *dambus*. Tahap ketiga dilaksanakan pada 11 November 2016. Pada tahap ini peneliti mengambil data dokumentasi berupa bagaimana pemilihan bahan baku kayu *dambus*, pembentukan *dambus* serta data-data mengenai foto proses *finishing*. Tahap keempat dilaksanakan pada 16 Januari 2016. Pada tahap ini peneliti mengambil data dokumentasi berupa foto profil serta biografi Zaroti. Penghargaan-penghargaan yang didapatkan beliau baik sebagai pengrajin terbaik di Bangka Belitung maupun sebagai juara dalam festival kesenian tradisional *dambus*.

5. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Studi literatur dilakukan melalui buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pengumpulan data juga diperoleh melalui literatur-literatur dari sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber tertulis tersebut berupa buku-buku, buletin, artikel atau jurnal.

D. Analisis Data

Dalam Sugiono (2011, hlm. 334), Bogdan menyatakan bahwa

'Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others'.

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain di susun secara sistematis agar dapat dipahami sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data-data penelitian terkumpul, selanjutnya data-data tersebut dianalisis melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maupun studi literatur, diolah dan dikemas kemudian disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti membuat rangkuman, memilih data-data yang pokok, memfokuskan pada rumusan masalah, memilih data-data yang diperlukan dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang telah dirangkum selanjutnya diolah dan dikaji kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu kriteria pemilihan bahan baku, proses pembuatan *dambus* dan hasil pembuatan *dambus*.

2. Penyajian Data

Setelah data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur terkumpul, data tersebut dianalisis. Analisis data ini bertujuan untuk memperkuat kebenaran data tersebut yang terkait dengan kriteria pemilihan bahan baku dan proses pembuatan *dambus*. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun dalam satu kesatuan yang saling berhubungan yang pada akhirnya ditarik menjadi kesimpulan.

3. Kesimpulan Data

Data-data yang telah diolah melalui analisis dan studi literatur disajikan kemudian disusun dalam sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan hasil penelitian mengenai kajian organologi alat musik *dambus* buatan Zaroti di Jalan Air Itam Tengah Gang Bandes (Bantuan desa), RT 07 RW 02 Kecamatan Air Itam Kabupaten Bangka Tengah Kota Pangkalpinang. Penarikan kesimpulan data-data tersebut melalui pertimbangan-pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan mengenai penelitian ini. Hingga akhirnya kesimpulan disusun dalam bentuk kajian organologi dan akustik.